

Maret 2018

## Normalisasi Kebijakan Moneter Global

Berbagai potensi risiko global telah membayangi pasar keuangan Indonesia sejak awal tahun 2018, terutama terkait normalisasi kebijakan moneter di Amerika Serikat. Kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* pada bulan Maret sesuai konsensus, yakni ke level 1,50%-1,75%. Kenaikan tersebut dipicu oleh laju inflasi yang naik menjadi 2,26% pada Februari 2018 dari target 2%, menyusul tingkat upah yang mulai naik. Ekspektasi inflasi makin naik setelah pemotongan pajak, karena ekonomi akan tumbuh makin pesat. Tingkat pengangguran juga berada pada level yang rendah, yaitu sebesar 4,1% pada Februari, jauh di bawah target 5%. Kinerja ekonomi Amerika Serikat yang bagus tersebut sempat memunculkan ekspektasi kenaikan *Fed Fund Rate* lebih dari tiga kali di tahun 2018. Selain itu, pernyataan *hawkish* dari Gubernur The Fed terkait sinyal pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif di tahun depan juga turut memicu sentimen negatif.

Sebagai respon atas kenaikan *Fed Fund Rate*, beberapa bank sentral dunia juga menaikkan suku bunga acuannya. The People's Bank of China (PBOC), bank sentral China, merespon kebijakan The Fed dengan menaikkan suku bunga acuannya, meskipun kenaikan China *7-days reverse repo rate* hanya 5 bps dan dinilai cenderung hati-hati. Bank of England, bank sentral Inggris, juga berencana untuk menaikkan suku bunga acuannya pada bulan Mei mendatang.

Tabel 1 : Kebijakan Moneter Global

Negara	Suku Bunga	Central Bank Rate (Current)	Perubahan (bps mom)	Keterangan Perubahan	Tanggal Perubahan
AS	Fed Fund	1.75%	+25bps	↑	Mar-18
Kuwait	Policy rate	3.00%	+25bps	↑	Mar-18
Arab Saudi	Repo rate	2.25%	+25bps	↑	Mar-18
Bahrain	Policy rate	2.00%	+25bps	↑	Mar-18
Hong Kong	Policy rate	2.00%	+25bps	↑	Mar-18
Macau	Policy rate	2.00%	+25bps	↑	Mar-18
Swiss	Overnight rate	-0.74%	+2bps	↑	Mar-18
Yordania	Policy rate	5.25%	+25bps	↑	Mar-18
Oman	Repo rate	2.38%	+23bps	↑	Mar-18

Sumber : CEIC

Seiring dengan data indikator ekonomi Amerika Serikat yang terus membaik seperti laju inflasi dan tingkat pengangguran, spekulasi terhadap kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* yang lebih dari tiga kali di tahun 2018 juga semakin tinggi. Ketidakpastian terhadap kenaikan suku bunga The Fed tersebut menimbulkan volatilitas yang cukup dalam di pasar modal serta pelemahan nilai tukar beberapa negara.